

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber alam baik flora maupun fauna yang tersebar luas di berbagai daerah, dengan kekayaan alam ini dapat di manfaatkan oleh penduduk Indonesia. (Fitri, dkk, 2018). Masyarakat Indonesia telah menggunakan bahan alam secara turun menurun sebagai obat tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit. (Elfahmi, 2014).

Penggunaan tanaman obat telah banyak digunakan untuk penanganan berbagai macam penyakit diabetes mellitus. Penggunaan tersebut dimulai dari informasi secara turun-temurun kemudian khasiat dikonfirmasi dengan hasil penelitian ilmiah. Salah satu tanaman tersebut adalah daun asam jawa (*Tamarindus indica*L). Sejak dulu asam jawa dikenal sebagai obat tradisional, bumbu dapur,kayu bangunan, dan merupakan salah satu komoditas ekspor potensial.

Tanaman daun asam jawa (*Tamarindus Indica* L), mempunyai Khasiat melancarkan peredaran darah, pencahar, penambah nafsu makan, penyejuk, mengobati batuk, demam campak, demam panas, disentri dan diabetes (Hidayat, Samsul. 2015).

Selama ini, *Tamarindus indica* sudah digunakan oleh masyarakat (terutama di wilayah Madura) untuk penderita diabetes. Penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa *Tamarindus indica* dapat menurunkan kadar gula darah. Hasil-hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penggunaan *Tamarindus indica* sebagai bahan anti diabetes. (Putri, 2014)

Diabetes mellitus merupakan penyakit gangguan metabolisme, di mana kadar glukosa darah di atas normal dan merupakan salah satu masalah dalam kesehatan masyarakat. Penderita penyakit ini dari tahun ke tahun cenderung meningkat (Sutjiatmo, dkk.,2011)

Ada dua tipe DM yaitu DM tipe 1 dan DM tipe 2. DM tipe 1 di sebabkan terjadinya gangguan sekresi insulin akibat kerusakan sel beta (β) pancreas. DM

tipe2 disebabkan gangguan sekresi insulin oleh sel beta pankreas dan gangguan kerja insulin akibat ketidak pekaan jaringan sasaran terhadap insulin. DM juga dapat disebabkan oleh penggunaan obat atau zat kimia tertentu. (Nurhayati, dkk. 2019)

WHO memprediksi kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Laporan ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah penyandang DM sebanyak 2-3 kali lipat pada tahun 2035. Sedangkan *International Diabetes Federation (IDF)* memprediksi adanya kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 9,1 juta pada tahun 2014 menjadi 14,1 juta pada tahun 2035. (PERKENI, 2015)

Pengobatan diabetes mellitus yang digunakan dalam dunia kedokteran adalah dengan injeksi insulin dan obat hipoglikemik oral (OHO) sintetis. Obat hipoglikemik oral tersebut disintesis dari golongan sulfonilurea, biguanid, tiazolidindion, dan meglitinida. Glibenklamid adalah salah satu yang merupakan obat antidiabetika golongan sulfonilurea yang sukar larut dalam air dan larut dalam alkohol. (Lamahado, dkk, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh **Olfina T. Lahamado, Sri Mulyani Sabang dan Kasmudin “Ekstrak Daun Asam Jawa (*Tamarindus indica* L) Sebagai Antidiabetes ”** menunjukkan hasil Konsentrasi yang efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah terhadap hewan uji mencit adalah pada konsentrasi 40% dan pada penelitian yang dilakukan oleh **Arnindya Meinari Wiyandani “Pengaruh Ekstrak Daun Asam Jawa (*Tamarindus indica* L) terhadap kadar gula darah mencit (*Mus musculus* L) Jantan Diabetes Melitus Dan Pemanfaatannya Sebagai Buku Ilmiah Populer”** menunjukkan hasil konsentrasi 2mg/20g BB memiliki kemampuan optimal dalam menurunkan kadar gula darah dan memiliki kemampuan yang hampir sama dengan kontrol positif (glibenklamid) dalam menurunkan kadar gula darah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat **Studi Literatur Efektivitas Daun Asam Jawa (*Tamarindus indica* L) Sebagai Antidiabetes**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah daun asam jawa (*Tamarindus indica L*) memiliki efektifitas sebagai antidiabetes berdasarkan literatur I dan Literatur II
- b. Bentuk sediaan manakah dan dari antara literatur I dan literatur II yang paling terbaik menurunkan kadar glukosa darah dan pada konsentrasi berapa yang memiliki efek yang hampir sama dengan glibenklamid

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui uji efektivitas daun asam jawa (*Tamarindus indica L*) sebagai antidiabetes yang diuji pada mencit jantan dan sediaan mana serta konsentrasi yang memiliki efektivitas hampir sama dengan glibenklamid diantara dua literatur yang dipakai

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektifitas Daun asam jawa (*Tamarindus indica L*) sebagai antidiabetes
- b. Untuk mengetahui sediaan manakah dari antara literatur I dan II yang paling efektif menurunkan kadar glukosa darah dan pada berapa yang memiliki efek yang hampir sama dengan glibenklamid

1.5 Manfaat Penelitian

Dapat memberikan informasi secara ilmiah mengenai manfaat ekstrak Daun Asam Jawa kepada masyarakat sebagai obat tradisional diabetes